

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran warga negaranya. Suatu negara dapat dikatakan sejahtera apabila pertumbuhan ekonomi di negara tersebut berjalan kearah yang positif. Tetapi apabila pertumbuhan ekonomi negara tersebut menuju kearah negatif, maka dapat dikatakan bahwa negara tersebut belum sepenuhnya menangani masalah kesejahteraan masyarakatnya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu kondisi dimana Produk Domestik Bruto disuatu negara atau daerah mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi ini dikatakan meningkat apabila persentase dari Produk Domestik Bruto suatu daerah lebih tinggi dari periode sebelumnya tanpa memperhitungkan jumlah penduduk.<sup>2</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu kondisi dimana nilai dari Produk Domestik Bruto dari suatu negara mengalami peningkatan yang mana peningkatan tersebut tidak dipengaruhi oleh jumlah penduduk.

Kesuksesan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari bagaimana pemerintah membangun kebijakan khususnya dalam sektor

---

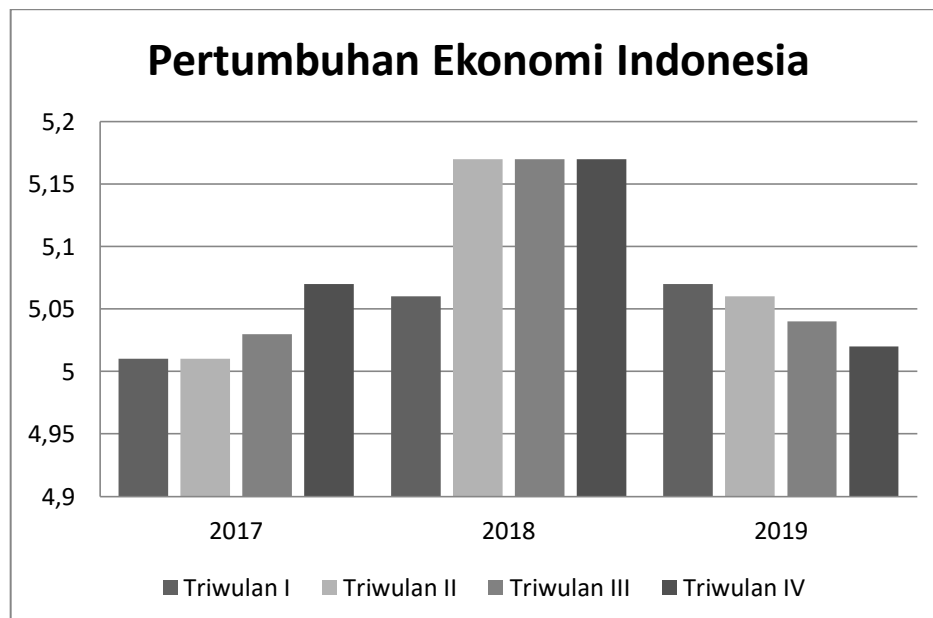
<sup>2</sup> Alam S, *Ekonomi*, (Jakarta: Esis, 2007), hal. 25.

pembangunan ekonomi. Dimana sektor pembangunan ekonomi ini merupakan salah satu dari faktor terwujudnya kesejahteraan suatu negara. Tetapi apabila kebijakan ini tidak dijalankan secara baik, maka akan berdampak negatif pada kesejahteraan negara tersebut.

Pada zaman seperti saat ini perkembangan teknologi sangat diperlukan untuk menunjang perkembangan ekonomi. Dalam hal ini, perkembangan ekonomi di tentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang memiliki kemampuan/*skill* untuk bisa mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Selain itu, sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat dilihat dari bagaimana ide-ide yang dapat di munculkan untuk masa yang akan datang.

**Gambar 1. 1**

**Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2019**



Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), diolah

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat fluktuatif. Pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami kenaikan meskipun pada triwulan I tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 5,06% daripada triwulan IV tahun 2017 sebesar 5,07%. Tetapi pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan dalam sektor industri pengolahan, perdagangan, pertanian serta konstruksi. Penurunan ini karena adanya perang dagang antara AS-China serta ketegangan politik yang terjadi di Timur tengah dan hal tersebut yang menjadikan perekonomian di berbagai Negara juga mengalami penurunan.

Masalah yang dihadapi Indonesia selain pertumbuhan ekonomi adalah terjadinya inflasi. Inflasi merupakan suatu kenaikan harga yang terjadi secara terus menerus dan dalam jangka waktu tertentu.<sup>3</sup> Apabila terjadi kenaikan harga barang pada hari raya, itu bukan termasuk dalam inflasi karena kenaikannya tidak terjadi secara terus menerus dan hanya pada waktu hari raya saja.

Inflasi di suatu negara dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya peningkatan permintaan pengadaan suatu barang, peningkatan biaya produksi, serta tingginya peredaran uang dalam masyarakat. Inflasi yang terjadi pada suatu negara dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

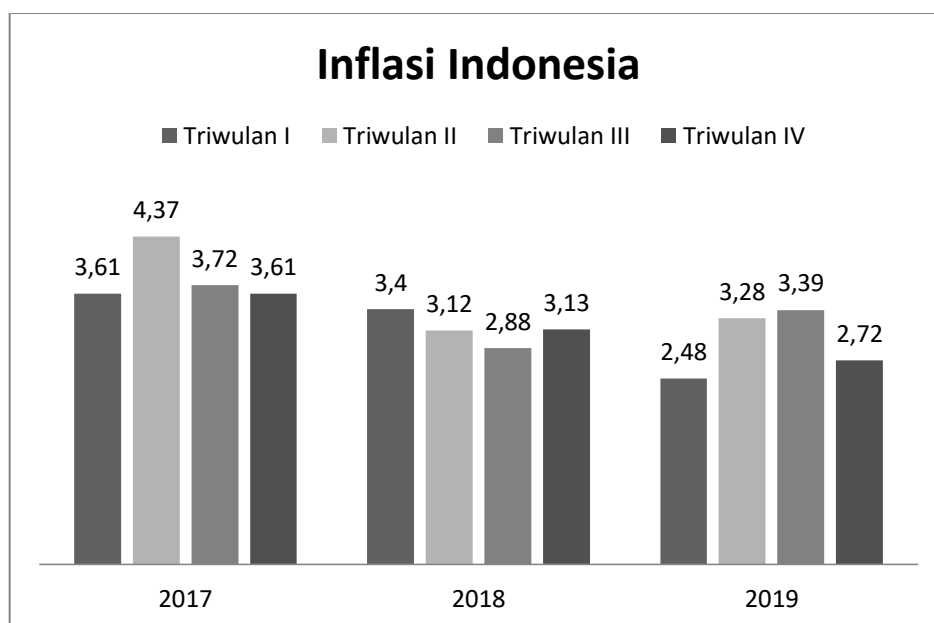
---

<sup>3</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Makro Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 135.

Taqiuddin Ahmad Ibn Al-Maqrizi menggolongkan inflasi menjadi 2 macam, yaitu *natural inflation* dan *human error inflation*. Dimana *natural inflation* merupakan inflasi yang disebabkan karena adanya penurunan tingkat penawaran atau naiknya tingkat permintaan. Sedangkan *human error inflation* merupakan kesalahan yang berasal dari manusia itu sendiri.<sup>4</sup> Sesuai dengan surat Ar-Rum ayat 41 yang artinya “*Telah nampak kerusakan didarat dan dilaut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)*”.<sup>5</sup>

**Gambar 1. 2**

**Data Inflasi Indonesia Tahun 2017-2019**



Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diolah

<sup>4</sup> Adiwarmman A. Karim, *Makro Ekonomi Islam...*, hal. 136.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 142.

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa inflasi yang dialami Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2019. Tingkat inflasi tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 2017 sebesar 4,37% dari data 3 tahun terakhir. Pada akhir tahun 2019 fluktuasi mengalami penurunan sebesar 2,72% dari triwulan III sebesar 3,39%. Tetapi dalam ini berarti inflasi di Indonesia masih pada taraf inflasi ringan karena masih dibawah ambang batas inflasi ringan.

Selain inflasi, indeks harga konsumen (IHK) juga dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Indeks harga konsumen merupakan rata-rata perubahan harga suatu komoditas baik barang maupun jasa yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Indeks harga konsumen ini dapat dijadikan sebagai suatu informasi penting untuk mengetahui kenaikan atau penurunan harga dan dapat digunakan untuk mengukur perkembangan ekonomi suatu wilayah. Perubahan data yang dihasilkan dari indeks harga konsumen merupakan indikator ekonomi makro yang penting untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Perubahan dari indeks harga konsumen ini dapat menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari suatu barang atau jasa.<sup>6</sup>

Nilai dari Indeks harga konsumen ini memberikan gambaran mengenai perubahan harga yang dibayarkan oleh konsumen yang dihasilkan dari sekelompok barang atau jasa yang di konsumsi.<sup>7</sup> Indikator keberhasilan dari

---

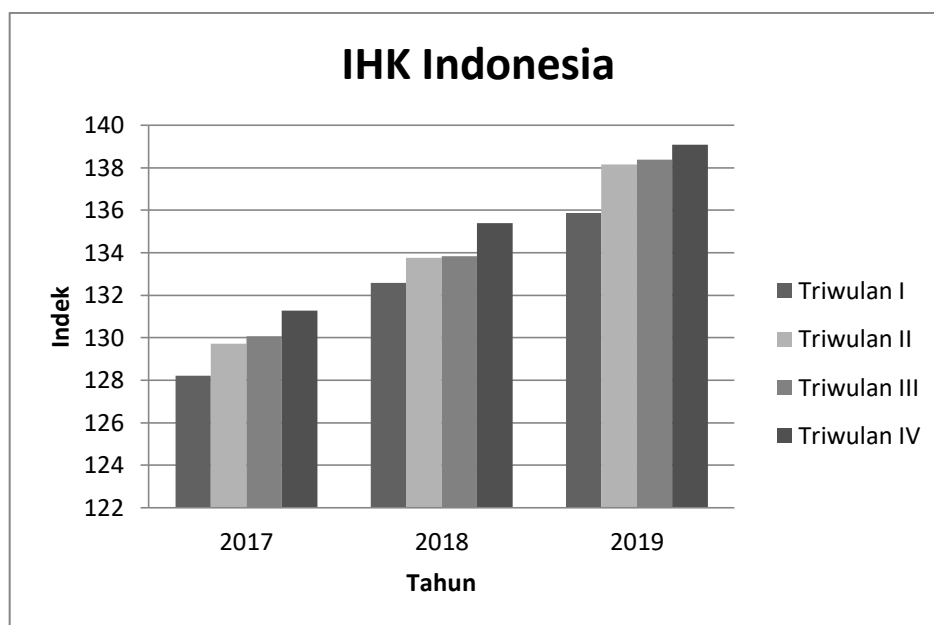
<sup>6</sup> Difa Puspita Ningrum Kasmara, *Pengaruh Indeks Harga Konsumen (IHK) Dan Inflasi Terhadap Tingkat Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Banten Periode 2010-2017*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), hal. 5.

<sup>7</sup> Erki Rahmadani, *Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Inflasi Dan Investasi Terhadap Produk Domestic Bruto Di Indonesia*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Tulungagung, 2018), hal. 4.

suatu pembangunan dapat dilihat dari peningkatan pendapatan nasional perkapita riil yang mana harga konstan setelah di deflasi dengan indeks harga konsumen harus lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan penduduk suatu wilayah.<sup>8</sup>

**Gambar 1. 3**

**Indek Harga Konsumen (IHK) Indonesia 2017-2019**



Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), diolah

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari IHK Indonesia mengalami kenaikan dari 3 tahun terakhir. Nilai IHK pada 2019 Triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 139,07 dari triwulan III sebesar 138,37. Hal ini berarti IHK yang terjadi di Indonesia selama 3 tahun terakhir melaju kearah positif karena indek harga konsumen ini dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan ekonomi negara.

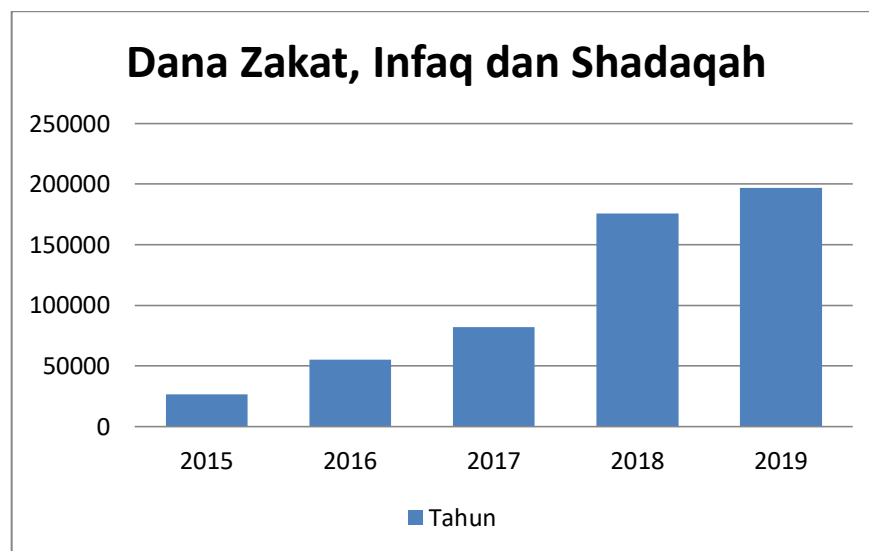
<sup>8</sup> Riski Nanda Saputri, *Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Kurs Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 1999-2015*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), hal. 2.

Selain inflasi dan IHK, pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah juga dibutuhkan oleh masyarakat. Zakat merupakan salah satu rukun islam yang ketiga dan hukum pelaksanaannya wajib. Zakat berarti mengeluarkan sejumlah harta yang dimiliki untuk diberikan kepada mereka yang membutuhkan (mustahik) sesuai dengan syarat yang telah ditentukan.<sup>9</sup> Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) merupakan salah satu pendorong perekonomian masyarakat yang sesuai dengan syariat islam.

Dengan adanya dana dari zakat, infaq dan shadaqah ini diharapkan akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat, khususnya kepada masyarakat yang kurang mampu. Dana zakat, infaq dan shadaqah ini akan berperan penting dalam perekonomian masyarakat.

**Gambar 1. 4**

**Data Penyaluran Dana ZIS (Dalam jutaan Rupiah) 2015-2019**



Sumber: [www.baznas.go.id](http://www.baznas.go.id), diolah

<sup>9</sup> Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2016), hal. 1.

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa dana yang disalurkan dari hasil zakat, infaq dan shadaqah mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2019 dana yang disalurkan dari zakat, infaq dan shadaqah sebesar Rp. 196.898 milyar dan hal ini menunjukkan hal yang positif untuk pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menguji apakah inflasi, indeks harga konsumen dan pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang mana dari data yang didapat memberikan hasil yang fluktuatif. Oleh sebab itu, penulis mencoba untuk meneliti mengenai “*Pengaruh Inflasi, Indeks Harga Konsumen Serta Pendistribusian Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*”

## **B. Identifikasi Masalah**

### **1. Inflasi**

Inflasi menunjukkan naiknya harga barang secara terus menerus yang terjadi dalam periode waktu tertentu. Dimana kondisi ini akan mengakibatkan kenaikan harga yang tidak terkendali dalam waktu tertentu. Kondisi inflasi yang terjadi pada kurun waktu 2011-2019 cenderung menunjukkan fluktuasi.

### **2. Indeks Harga Konsumen**

Indeks harga konsumen adalah rata-rata harga dari suatu komoditas yang di konsumsi oleh rumah tangga yang terjadi dalam kurun waktu



tertentu. Kondisi Indeks harga konsumen Indonesia pada kurun waktu 2011-2019 mengalami fluktuasi tetapi cenderung meningkat.

### 3. Zakat, Infaq dan Shadaqah

Zakat, Infaq dan Shadaqah merupakan satu kesatuan yang mana ketiganya mempunyai pengertian sesuatu yang dikeluarkan. Perbedaannya adalah apabila zakat sesuatu yang wajib untuk dikeluarkan dan ada ketentuan pengeluarannya, sedangkan Infaq dan Shadaqah sesuatu yang tidak wajib untuk dikeluarkan dan tidak ada takaran pengeluarannya. Penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah yang terjadi pada kurun waktu 2011-2019 cenderung mengalami peningkatan.

### 4. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kondisi dimana Produk Domestik Bruto disuatu daerah mengalami kenaikan tanpa adanya pengaruh dari banyak sedikitnya jumlah penduduk. Kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kurun waktu 2011-2019 mengalami fluktuasi.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah Indeks harga konsumen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

4. Apakah inflasi, indeks harga konsumen serta pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh indeks harga konsumen terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh inflasi, indeks harga konsumen serta pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini bisa memberikan wawasan serta pengetahuan lebih kepada pembaca tentang pengaruh inflasi, indeks harga konsumen serta pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, peneliti juga mengharapkan adanya penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh inflasi, indeks harga konsumen serta pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadikan gambaran kepada pemerintah agar membuat kebijakan yang lebih baik untuk mencapai tujuan negara Indonesia. Selain itu, pemerintah diharapkan mampu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat yang kurang mampu.

### b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dan tambahan wawasan tentang inflasi, indeks harga konsumen, pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah dan juga pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur dan juga referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang mungkin akan meneliti kasus yang sama namun dengan struktur yang lebih baik lagi.

## **F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah membahas mengenai pengaruh inflasi, indeks harga konsumen, pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, ada pula keterbatasan penelitian yang dilakukan yaitu adanya keterbatasan dalam hal dana, waktu serta tenaga peneliti dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan ini. Selain itu, keterbatasan lain yang ada dalam penelitian ini adanya pembatasan pengambilan data yang akan diteliti, yaitu antara kurun waktu 2011-2019.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi konseptual

- a. Inflasi merupakan naiknya harga barang secara terus menerus dan dalam jangka waktu tertentu.<sup>10</sup> Dimana kenaikan ini juga diikuti dengan melemahnya nilai mata uang suatu negara. Dalam sistem ekonomi islam, inflasi bukanlah merupakan permasalahan utama dalam perekonomian, karena dalam ekonomi islam mata uang yang digunakan stabil yaitu dengan menggunakan mata uang dirham atau dinar. Menurut ekonom islam, inflasi dapat menimbulkan efek negatif bagi perekonomian suatu negara karena dapat menyebabkan terganggunya fungsi uang, melemahkan semangat masyarakat untuk menabung, meningkatkan kecenderungan untuk belanja non primer serta inflasi tersebut mengarahkan kepada investasi yang bersifat tidak produktif.<sup>11</sup>
- b. Indeks harga konsumen merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi yang didapat dari rata-rata harga dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat.<sup>12</sup> Perkembangan dari IHK ini yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui rata-rata harga yang terjadi antara produsen dan konsumen. Jika nilai dari indeks harga konsumen ini baik, maka stabilitas ekonomi juga akan baik. Dimana stabilnya perekonomian ini dapat dilihat dari laju

---

<sup>10</sup> Edyson Susanto, et. al., *Pengaruh Inflasi Dan Pendidikan Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan*, INOVASI, Vol. 13, No. 1, 2017, hal. 21.

<sup>11</sup> Idris Parakkasi, *Inflasi Dalam Perspektif Islam*, Laa Maisyir, Vol. 3 No. 1, 2016, hal. 45.

<sup>12</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 19.

inflasi, ketika inflasi tinggi maka akan berpengaruh terhadap daya beli masyarakat.

- c. Zakat, infaq dan shadaqah. Menurut pakar ekonomi islam, zakat adalah sebagian harta yang telah ditetapkan oleh pemerintah kepada masyarakat tanpa mendapat imbalan tertentu sesuai dengan kemampuan pemilik harta. Zakat ini dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan delapan asnaf yang telah ditentukan oleh Al-Quran. Zakat merupakan kewajiban seorang muslim yang harus dibayarkan baik secara tunai maupun barang.<sup>13</sup> Infaq dapat berarti mengatur atau mengeluarkan harta untuk memenuhi kebutuhan atau keperluan. Shadaqah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan atau orang yang berhak menerima tanpa disertai pengharapan imbalan. Selain itu, shadaqah juga dapat dimaknai sebagai tindakan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pahala dari Allah.
- d. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam hal pembangunan disuatu negara. Pertumbuhan ekonomi ini menunjukkan bagaimana aktifitas perekonomian di negara tersebut dan pendapatan masyarakat pun juga ikut meningkat. Pertumbuhan ekonomi dikatakan berhasil apabila pendapatan riil masyarakat pada pada tahun tertentu lebih tinggi daripada pendapatan riil masyarakat

---

<sup>13</sup> Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 48.

pada tahun sebelumnya.<sup>14</sup> Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan dalam hal produksi untuk mencapai penambahan output yang diinginkan yang diukur dengan menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah tertentu.<sup>15</sup> Berarti dapat dikatakan bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu proses dimana suatu negara akan meningkatkan hasil output yang diinginkan yang diukur dari Produk Domestik Bruto maupun Produk Domestik Regional Bruto yang ada dalam suatu wilayah.

## 2. Definisi Operasional

### a. Inflasi

Inflasi menunjukkan naiknya harga barang secara terus menerus yang terjadi dalam periode waktu tertentu. Dimana kondisi ini akan mengakibatkan kenaikan harga yang tidak terkendali dalam waktu tertentu.

### b. Indeks harga konsumen

Indeks harga konsumen adalah rata-rata harga dari suatu komoditas yang di konsumsi oleh rumah tangga yang terjadi dalam kurun waktu tertentu.

---

<sup>14</sup> Ari Mulianta Ginting dan Gasbin, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Krisis*, Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Vol. 2 No 1, 2010, hal. 287.

<sup>15</sup> Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 4.

c. Zakat, Infaq dan Shadaqah

Zakat, Infaq dan Shadaqah merupakan satu kesatuan yang mana ketiganya mempunyai pengertian sesuatu yang dikeluarkan. Perbedaannya adalah apabila zakat sesuatu yang wajib untuk dikeluarkan dan ada ketentuan pengeluarannya, sedangkan Infaq dan Shadaqah sesuatu yang tidak wajib untuk dikeluarkan dan tidak ada takaran pengeluarannya.

d. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kondisi dimana Produk Domestik Bruto disuatu daerah mengalami kenaikan tanpa adanya pengaruh dari banyak sedikitnya jumlah penduduk.

## H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini mencakup enam bab yang mana dalam masing-masing bab tersebut memiliki subbab yang dapat memberikan penjelasan secara jelas mengenai masalah yang ada dan akan dibahas agar mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, didalam bab ini akan memberikan gambaran singkat mengenai apa yang akan dibahas di dalam penelitian ini. Dalam pendahuluan ini akan membahas mengenai: latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, rumusan dari permasalahan, tujuan dari penelitian, kegunaan dari penelitian, ruang lingkup penelitian dan keterbatasan dari penelitian, penegasan ilmiah, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, pada bab ini membahas mengenai: kajian teoritis, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis atau perkiraan sementara dari penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**, pada bab ini akan membahas mengenai: pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang akan digunakan, populasi, sampling dan sampel dalam penelitian, sumber data yang digunakan dalam penelitian, variabel dan skala pengukuran penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen dalam penelitian, serta analisis data dalam penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN**, pada bab ini akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah diteliti yang terdiri dari pemaparan atau deskripsi data serta pengujian hipotesis yang telah disusun.

**BAB V PEMBAHASAN**, pada bab ini membahas mengenai temuan-temuan yang ada dalam penelitian yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian dan analisis data.

**BAB VI PENUTUP**, pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran serta rekomendasi.